

ABSTRAK

Lintas Merapi FM adalah radio komunitas di Desa Sidorejo, Klaten, yang terletak di Kawasan Rawan Bencana Merapi. Warga masyarakat hidup dengan bayang-bayang potensi risiko bencana Gunung Merapi. Lambatnya birokrasi informasi bencana menjadi salah satu kekhawatiran warga. Lintas Merapi FM berdiri, salah satunya untuk memfasilitasi kemudahan akses informasi kebencanaan bagi warga. Hal tersebut dilakukan oleh Lintas Merapi FM melalui rangkaian siaran dan program-program saat siaran *on air* maupun berkegiatan *off air* bersama warga.

Penelitian berjudul Strategi Pemrograman Radio Komunitas di Kawasan Rawan Bencana ini bertujuan untuk melihat pemrograman radio komunitas di KRB dapat memenuhi unsur strategi pemrograman menurut Sydney W Head dan melihat pengaruh unsur kebencanaan masuk ke dalam pemrograman radio komunitas. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara penggiat radio Lintas Merapi FM, warga Desa Sidorejo, dan Ketua JRKI. Selain itu juga peneliti melakukan observasi kegiatan di desa sehari-hari dan kegiatan siaran radio serta pengumpulan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pemrograman yang dilakukan radio Lintas Merapi FM memenuhi lima unsur strategi pemrograman. Unsur-unsur tersebut dapat terpenuhi salah satu adalah karena pengikutsertaan partisipasi warga dalam setiap kebijakan yang akan diambil. Lintas Merapi FM secara aktif meminta pendapat warga dan secara terbuka menerima evaluasi. Dalam hal kebencanaan, Lintas Merapi FM memegang peran penting dalam mempersiapkan kesiapsiagaan warga, dan membangun desa pasca bencana.

Radio komunitas dalam prakteknya berperan penting dalam bencana, baik sebelum, saat dan setelah terjadi. Sementara regulasi pemerintah masih reaktif terhadap kejadian bencana, radio komunitas menjadi alat untuk mempersiapkan kesiapsiagaan warga secara mandiri, salah satunya melalui pemrograman radio yang peka bencana.

Kata kunci: radio komunitas, pemrograman, kawasan rawan bencana.

ABSTRACT

Lintas Merapi FM is a community radio in Sidorejo, Klaten, which is located in the Prone Area of Merapi Disaster. Community members live in the shadow of the potential risk of the Mount Merapi disaster. The slow bureaucracy of disaster information is one of the community concerns. Lintas Merapi FM was established, one of which was to facilitate easy access to disaster information for community. This was done by Lintas Merapi FM through broadcasts and programs when broadcasting on air or off-air activities with the community.

The research entitled Community Radio Programming Strategies in Disaster-Prone Areas aims to see that community radio programming in DPA can fulfill the programming strategy elements according to the Sydney W Head and see the effect of the disasters element entering into community radio programming. Data collection was carried out by interviewing Lintas Merapi FM radio activists, members of Sidorejo Village, and the Chair of JRKI. In addition, researcher observed daily village activities and radio broadcasts as well as documentation gathering.

The results showed that the programming carried out by Lintas Merapi FM radio fulfilled the five elements of programming strategy. One of the causes is because of community participation in every policy that will be taken. Lintas Merapi FM actively asks for community's opinion and openly accepts evaluations. In terms of disaster, Lintas Merapi FM plays an important role in preparing community preparedness, and in building villages after disasters.

Community radio in practice plays an important role in disasters, before, during and after they occur. While government regulations are still reactive to the disaster occurrence, community radio can be a tool to prepare community's preparedness independently, one of which is through disaster sensitive radio programming.

Keywords: community radio, programming, disaster-prone areas.